

PERATURAN SISWA – SISWI
INTEGRITAS BANGSA (IB SCHOOL)

Seluruh siswa wajib:

1. Saling menghormati antar sesama siswa, guru, dan orang tua.
2. Tiba di sekolah tepat waktu. Orang tua hanya mengantar anak sampai batas yang telah ditentukan.

Prosedur keterlambatan:

- Batas keterlambatan adalah setelah waktu menunjukkan pukul 07.35 WIB
 - Murid-murid yang terlambat akan diberikan *Late Pass* dari guru piket
 - Murid-murid boleh ke kelas diantar oleh guru piket.
 - Mengikuti prosedur tindak pendisiplinan
 - Setelah 6x keterlambatan, murid tidak diperkenankan masuk kelas, murid dipulangkan.
3. Setiap ketidakhadiran siswa harus disertai dengan surat tertulis yang ditanda tangani oleh orang tua/wali, atau dapat juga dengan mengirimkan pesan melalui WhatsApp.
 4. Tidak boleh membawa mainan pribadi ke sekolah.
 5. Tidak makan di dalam kelas.
 6. Mematuhi aturan anti plagiat (termasuk mencontek / meniru)
 7. Tidak merokok, meminum minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang berjudi dan menghindari pornografi
 8. Tidak mengambil barang yang bukan miliknya.
 9. Memelihara sarana dan prasarana sekolah baik yang ada di dalam ruangan maupun diluar ruangan.
 10. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan dengan baik, tepat waktu dan penuh tanggung jawab.
 11. Menjaga kebersihan di dalam dan diluar kelas
 12. Mengenakan seragam sekolah sesuai jadwal serta attribute yang lengkap setiap hari.
 - a. Memakai topi setiap upacara bendera
 - b. Memakai dasi (untuk seragam putih – kotak)
 - c. Memakai tali pinggang warna hitam
 - d. Memakai kaos kaki putih
 - e. Memakai sepatu flat hitam
 - f. Bagi murid yang beragama Islam, memakai jilbab sesuai dengan warna seragam sekolah :

- Seragam putih – kotak : Jilbab putih
- Seragam batik : Jilbab biru sesuai warna rok
- Seragam PE/olahraga : Jilbab biru tua sesuai warna celana

13. Tidak diperkenankan untuk mengganti/merubah/menyambung seragam sekolah (termasuk baju, celana dan juga rok).
14. Bagi murid perempuan, wajib memakai short. Untuk anak murid yang pendek roknya diatas lutut, kami wajibkan untuk memakai stocking/leggings warna putih, namun bila pendek rok telah mencapai 6cm dari lutut, maka diwajibkan untuk mengganti dengan yang baru
15. Membawa kartu ujian saat ujian, murid yang tidak membawa kartu ujian, tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian.
16. Membawa buku sesuai dengan jadwal pelajaran.
17. Tidak membawa/memakai barang elektronik (seperti smart watch, cellphone) maupun mengenakan perhiasan secara berlebihan.
18. Membawa makanan yang halal.
19. Memberi label nama untuk semua barang (termasuk seragam, dasi, topi, tas, botol minum, kotak pensil dan isinya, lunch box, lunch bag, dll). Sekolah tidak bertanggung jawab terhadap kehilangan/kerusakan barang-barang pribadi siswa.
20. Siswa yang dalam keadaan sakit, sebaiknya beristirahat di rumah. Sekolah tidak mengizinkan siswa untuk belajar bila dalam keadaan sakit.
21. Rambut, kuku harus dipotong rapi.
22. Berpakaian rapi selama berada di lingkungan sekolah.
23. Tidak diperkenankan memakai make up kecuali untuk keperluan pertunjukan sekolah.

TINDAK PENDISCIPLINAN SISWA – SISWI INTEGRITAS BANGSA (IB SCHOOL) (DISCIPLINARY ACTIONS)

Kami juga mempunyai disciplinary actions yang akan diterapkan untuk perilaku negatif. Konsekuensi negatif akan disertakan dalam rencana pendisiplinan. Kami menggunakan disciplinary actions untuk siswa yang terus menerus mengulangi kesalahan.

A. Untuk kategori Minor Offense :

TAHAPAN PENDISCIPLINAN :

1. Memberikan peringatan (non – verbal/ verbal)
2. Pertemuan guru dan murid
3. Time out detention
4. Menghubungi atau berkomunikasi dengan orangtua
5. Pertemuan guru dan orang tua
6. Konseling

Setiap 5 kali pengulangan minor offense = 1 major offense.

Contoh Minor Offense:

- Tidak menghormati guru
- Gagal untuk mematuhi atau tidak mengikuti perintah (tidak patuh)
- Perilaku mengganggu atau kasar yang mengganggu proses pembelajaran
- Tidak mengerjakan PR.
- Tidak membawa buku
- Terlambat ke sekolah.
- Tidak mengenakan attribute lengkap,
- Ketidajujuran dan berbohong.
- dan lain sebagainya

KONSEKUENSI UNTUK MINOR OFFENSE:

- Time out
- Lunch detention

- Detention setelah sekolah
- Skorsing.
- Pemberian tugas sekolah.
- Kontrak perilaku
- Konseling oleh guru, konselor, atau kepala sekolah.
- Penempatan di kelas lain.
- Tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan CCA atau kegiatan sekolah atau field trip.

B. Untuk kategori Major Offense :

TAHAPAN PENDISIPLINAN :

1. Menghubungi orang tua
2. Pertemuan guru dan murid
3. Skorsing

Contoh Major Offense:

- Pembullying
- Mengusik murid lain
- Melakukan penyerangan, bahasa yang tidak baik, kata-kata atau perilaku yang tidak senonoh kepada murid lain
- Berantam, mendorong, menarik.
- Mengakibatkan luka tubuh pada teman/orang lain
- Mengotori / merusak properti sekolah
- Perjudian yang melibatkan uang.
- Memberikan informasi yang salah kepada pihak sekolah dengan sengaja.
- Bolos saat pelajaran atau meninggalkan area sekolah.
- Menyimpan barang curian.
- Menyimpan atau menggunakan rokok.
- Menyimpan atau mengkonsumsi alkohol.
- Mengancam pihak sekolah dan murid.
- Melanggar prosedur sekolah saat ujian.
- Dan sebagainya

Konsekuensi untuk Major Offense:

- Diskors oleh sekolah.